YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i6.8154

PENERAPAN *PEER REVIEW* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PSIKOMOTOR DALAM MENULIS DAN MENYUNTING SURAT RESMI MURID KELAS VI

Implementation of Peer Review to Improve Sixth-Grade Students' Psychomotor Skills in Writing and Editing Official Letters

Rieanty Ashri Nur Hidayat & Panca Dewi Purwati
Universitas Negeri Semarang
rieantyashri15@gmail.com; pancadewi@mail.unnes.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 23, 2025	Nov 15, 2025	Nov 27, 2025	Dec 2, 2025

Abstract

Although writing skills among elementary school students have been widely studied, research that specifically highlights the role of peer review in enhancing psychomotor skills in the processes of writing and editing official letters remains limited. This study aimed to analyze the effectiveness of peer review in improving sixth-grade students' psychomotor abilities in writing and editing official letters at SDIT Insan Mulia Semarang. A mixed-methods approach with a concurrent triangulation design was employed, involving 21 sixth-grade students selected through purposive sampling. Data were collected through document analysis, observations, and peer review sheets, and were analyzed using descriptive statistics and qualitative thematic analysis. The findings indicate that peer review contributed significantly to improving students' accuracy, neatness, and meticulousness, as reflected in 76.19% of students being able to write the structure of an official letter completely, 66.67% using standard language correctly, and 66.67% producing a neat layout that adhered to the prescribed format. Qualitative data further showed that students became more active, careful, and

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

confident in reviewing their peers' writing, and were able to identify errors, revise inappropriate sections, and reorganize the letters more effectively. These results provide a theoretical contribution to the development of collaborative learning and reinforce Vygotsky's concept of the Zone of Proximal Development, which posits that social interaction supports simultaneous cognitive and psychomotor development. The study concludes that peer review plays a crucial role in enhancing students' editing skills and recommends the use of peer review assessment sheets in language learning, while also opening avenues for further research with larger samples, application to various text genres, and integration of all stages of the writing process, including final revision.

Keywords: Peer Review; Psychomotor Skills; Official Letters; Elementary School Students; Writing Skills; Collaborative Learning

Abstrak: Meskipun keterampilan menulis pada murid sekolah dasar telah banyak diteliti, kajian yang secara khusus menyoroti peran *peer review* dalam meningkatkan keterampilan psikomotor dalam proses menulis dan menyunting surat resmi masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas *peer review* dalam meningkatkan kemampuan psikomotor murid dalam menulis dan menyunting surat resmi pada murid kelas VI SDIT Insan Mulia Semarang. Studi ini menggunakan pendekatan metode campuran dengan desain *concurrent triangulation*, melibatkan 21 murid kelas VI yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen, observasi, dan lembar *peer review*, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis tematik kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *peer review* berkontribusi signifikan dalam meningkatkan ketelitian, kerapian, dan kecermatan murid, yang tercermin dari 76,19% murid mampu menulis struktur surat resmi secara lengkap, 66,67% menggunakan bahasa baku dengan tepat, dan 66,67% menghasilkan tata letak surat yang rapi dan sesuai format. Data kualitatif juga memperlihatkan bahwa murid menjadi lebih aktif, teliti, dan percaya diri dalam meninjau tulisan teman, serta mampu menandai kesalahan, memperbaiki bagian yang kurang tepat, dan menata ulang surat dengan lebih baik. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan pembelajaran kolaboratif dan menguatkan konsep *Zone of Proximal Development* Vygotsky bahwa interaksi sosial mendukung perkembangan kognitif dan psikomotor secara simultan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *peer review* berperan penting dalam meningkatkan kemampuan penyuntingan murid dan merekomendasikan penggunaan lembar penilaian *peer review* dalam pembelajaran bahasa, sekaligus membuka peluang penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih luas, penerapan pada berbagai jenis teks, dan integrasi seluruh tahapan proses menulis termasuk revisi akhir.

Kata Kunci: *Peer Review*; Keterampilan Psikomotor; Surat Resmi; Murid Sekolah Dasar; Keterampilan Menulis; Pembelajaran Kolaboratif

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi menulis murid sekolah dasar masih menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian serius, karena keterampilan ini merupakan fondasi penting bagi perkembangan akademik dan komunikasi mereka di jenjang pendidikan berikutnya.

Keterampilan menulis merupakan kompetensi dasar yang penting untuk dikembangkan sejak jenjang awal dalam proses pendidikan (Suci et al., 2024). Menulis juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa tulis yang bersifat produktif yang tidak hanya terbatas pada penyalinan kata atau kalimat, tetapi mencakup proses mengembangkan gagasan serta menuangkannya ke dalam tulisan yang teratur (Sharma et al., 2025). Keterampilan ini dianggap kompleks karena menuntut penguasaan berbagai aspek bahasa secara bersamaan (Antika et al., 2023).

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai murid adalah menulis surat. Surat terbagi menjadi dua jenis, yaitu surat resmi dan surat pribadi. Surat resmi adalah surat yang digunakan untuk keperluan formal oleh individu, instansi, atau organisasi (Zaki et al., 2024) . Surat ini memiliki ciri khas seperti penggunaan kop surat, nomor dan lampiran, perihal, salam pembuka dan penutup baku, serta bahasa yang bersifat resmi. Contohnya meliputi surat undangan, edaran, dan pemberitahuan (Darmansah et al., 2024). Namun demikian, penelitian (Rahman, 2021) menunjukkan bahwa banyak murid sekolah dasar mengalami kesulitan dalam menulis karena teknik penulisan dan kaidah kebahasaan kurang diajarkan secara mendalam, sehingga keterampilan mereka dalam menulis surat resmi menjadi kurang optimal. Kondisi ini juga dapat menurunkan rasa percaya diri murid dalam menulis surat resmi dan membuat mereka memandang kegiatan tersebut sebagai tugas yang menantang serta kurang menarik (Adrian et al., 2024).

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang tidak hanya membantu murid memahami format surat resmi, tetapi juga memberi ruang bagi mereka untuk meninjau kualitas tulisannya secara lebih cermat. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah *peer review*, yaitu kegiatan saling menelaah tulisan antar murid (Islamiyah & Lestari, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh (Oktavianti & Pratiwi, 2023) menjelaskan bahwa peninjauan oleh teman sebaya membantu murid menulis lebih cepat, lebih mudah, dan lebih fokus pada informasi yang harus disampaikan. Secara teoretis, efektivitas *peer review* juga sejalan dengan pandangan Vygotsky dalam (Habsy et al., 2023) yang menegaskan bahwa pertumbuhan pengetahuan anak terjadi melalui interaksi sosial. Interaksi dengan teman sebaya memungkinkan murid saling bertukar pemahaman dan memperluas kemampuan berpikir. Dengan demikian, *peer review* relevan digunakan dalam pembelajaran menulis karena memberikan kesempatan bagi murid untuk memeriksa, mendiskusikan, dan mengevaluasi tulisan secara kolaboratif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memandang bahwa kemampuan menulis, khususnya penulisan surat resmi, perlu mendapat perhatian melalui pendekatan yang tidak hanya menekankan pada hasil akhir, tetapi juga proses yang dilalui murid. Menulis merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, penyusunan, penyuntingan, hingga evaluasi (Ramadhanti et al., 2019), di mana setiap tahap memiliki peran penting dalam menghasilkan tulisan yang baik. Tahap penyuntingan menjadi komponen krusial (Puspita & Susmita, 2024) karena memungkinkan murid meninjau kembali ketepatan format, struktur, dan unsur kebahasaan. Pada saat yang sama, kegiatan penyuntingan menuntut keterampilan psikomotor seperti ketelitian dalam menandai kesalahan, mengoreksi bagian yang kurang tepat, serta memperbaiki kerapian tulisan

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menerapkan *peer review* pada konteks penulisan dan penyuntingan surat resmi di jenjang sekolah dasar. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang berfokus pada teks deskriptif maupun pada jenjang SMP, penelitian ini mengintegrasikan kegiatan peninjauan antarteman dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang menuntut pemahaman terhadap struktur formal dan kaidah kebahasaan surat resmi. Selain itu, penelitian ini memfokuskan *peer review* pada tahap penyuntingan tanpa melibatkan revisi akhir, sehingga memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang bagaimana interaksi antarmurid dapat mendukung keterampilan psikomotor mereka dalam menandai kesalahan, memperbaiki bagian tertentu, serta menata ulang tulisan secara lebih rapi.

Sejalan dengan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada penerapan *peer review* dalam pembelajaran menulis surat resmi untuk meningkatkan keterampilan psikomotor murid sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan psikomotor murid dalam menulis surat resmi, menganalisis kemampuan penyuntingan yang muncul melalui kegiatan *peer review*, serta memahami bagaimana proses peninjauan antarteman dapat mendukung ketelitian dan kerapian murid dalam menyunting tulisan.

METODE

Metedologi penelitian melibatkan langkah langkah (proses) dan teknik yang digunakan untuk mendesain, merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian (Tahir et al., 2023)Penelitian ini menggunakan metode campuran (*Mixed Methods*) berdasarkan teori Jhon W. Creswell dan J. David Creswell pendekatan metode campuran bukan sekadar mengumpulkan dan

menganalisis data kuantitatif serta kualitatif secara terpisah. Yang menjadi inti dari metode ini adalah proses menggabungkan atau mengintegrasikan kedua jenis data tersebut dalam satu kerangka penelitian. Integrasi inilah yang memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih utuh dan menghasilkan wawasan tambahan terhadap isu maupun pertanyaan penelitian yang sedang dikaji (Creswell & Creswell, 2017). Penelitian ini menggunakan desain *Concurrent Triangulation,* Menurut Creswell dalam (Azhari et al., 2023) peneliti menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama, baik dalam pengumpulan data maupun analisisnya, kemudian dapat ditemukan mana data yang dapat digabungkandan dibedakan. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Insan Mulia Semarang dengan subjek 21 murid kelas VI Pemilihan partisipan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kebutuhan pembelajaran surat resmi. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, murid diminta untuk menulis sebuah surat resmi sesuai instruksi pembelajaran. Kedua, murid bertukar surat dengan teman sebaya untuk melakukan penyuntingan menggunakan lembar *peer review*. Ketiga, peneliti mengumpulkan seluruh produk murid berupa hasil tulisan, dan lembar *peer review*. Pada saat yang sama, peneliti melakukan observasi untuk mencatat perilaku psikomotor murid selama kegiatan *peer review*. Data dokumen berupa hasil tulisan murid dan lembar peer review dianalisis melalui teknik analisis dokumen, yaitu dengan menelaah struktur, format, dan kesesuaian unsur kebahasaan dalam surat resmi serta bentuk koreksi yang diberikan murid kepada teman sebayanya. Analisis ini digunakan untuk memahami ketelitian dan pola penyuntingan yang muncul pada tahap *peer review*.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan memaparkan temuan mengenai "Penerapan *Peer Review* untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotor dalam Menulis dan Menyunting Surat Resmi Murid Kelas VI". Penerapan *peer review* pada pembelajaran Bahasa Indonesia topik surat resmi memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Keterampilan Struktur Surat

Kategori	Jumlah Murid	Persentase
Sangat Baik	16	76,19%
Baik	5	23,81%

Kategori	Jumlah Murid	Persentase
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%

Berdasarkan hasil analisis tabel 1, dapat dijelaskan bahwa penggunaan *peer review* dalam pembelajaran di kelas memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis struktur surat. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase penilaian keterampilan, dimana setelah menerapkan *peer review* dalam pembelajaran menulis surat resmi 76,19% murid mampu menulis semua bagian surat resmi dengan lengkap dan urut, 23,81% murid mampu menulis bagian surat resmi namun ada 1 bagian yang kurang tepat.

Kemudian, penerapan *peer review* dalam pembelajaran menulis surat resmi kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang juga memberikan dampak positif terhadap keterampilan bahasa dan kalimat. Berikut hasil keterampilan bahasa dan kalimat murid kelas VI:

Tabel 2. Hasil Keterampilan Bahasa dan Kalimat

Kategori	Jumlah Murid	Persentase
Sangat Baik	14	66.67%
Baik	4	19.05%
Cukup	2	9,52%
Kurang	1	4,76%

Berdasarkan hasil analisis tabel 2, dapat dijelaskan bahwa penggunaan *peer review* dalam pembelajaran di kelas memberikan dampak positif terhadap keterampilan bahasa dan kalimat. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase penilaian keterampilan, dimana setelah menerapkan *peer review* dalam pembelajaran menulis surat resmi 66,67% murid mampu menulis surat resmi dengan bahasa baku dan jelas tanpa kesalahan, 19,05% murid mampu menulis surat resmi namun terdapat 1 kesalahan dalam menggunakan bahasa baku, 9,52% murid mampu menulis surat resmi namun terdapat 2-3 kesalahan dalam menggunakan bahasa baku, 4,76% murid mampu menulis surat resmi namun terdapat banyak kesalahan dalam menggunakan bahasa baku.

Selanjutnya, penggunaan *peer review* dalam pembelajaran menulis surat resmi kelas VI SD IT Insan Mulia Semarang juga memberikan dampak positif terhadap keterampilan tata letak dan kerapian surat. Berikut hasil keterampilan tata letak dan kerapian surat:

Tabel 3. Hasil Keterampilan Tata Letak dan Kerapian

Kategori	Jumlah Murid	Persentase
Sangat Baik	14	66.67%
Baik	5	23,81%
Cukup	2	9,52%
Kurang	0	0%

Berdasarkan hasil analisis tabel 3, dapat dijelaskan bahwa penggunaan *peer review* dalam pembelajaran di kelas memberikan dampak positif terhadap keterampilan tata letak dan kerapian. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase penilaian keterampilan, dimana setelah menerapkan *peer review* dalam pembelajaran menulis surat resmi 66,67% murid mampu menulis surat resmi dengan sangat rapi dan sesuai format, 23,81% murid mampu menulis surat resmi dengan cukup rapi dan sesuai format, 9,52% murid mampu menulis surat resmi namun kurang rapi dan format kurang tepat.

Setelah *peer review* diterapkan, murid tampak lebih aktif, teliti, dan terlibat langsung dalam proses pengecekan tulisan. Selain itu murid juga menunjukkan kesungguhan ketika menelaah hasil tulisan temannya, seperti menandai kesalahan, memperbaiki bagian yang tidak sesuai, serta berdiskusi mengenai penggunaan bahasa baku. Aktivitas tersebut membuat murid lebih memahami format surat resmi dan meningkatkan kerapian tulisan mereka. Proses saling meninjau antar teman sebaya membuat murid lebih percaya diri dan lebih cepat menangkap kesalahan yang sebelumnya sering terlewat, sehingga kualitas tulisan maupun hasil penyuntingan mereka menjadi lebih baik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *peer review* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan psikomotor murid dalam menulis dan menyunting surat resmi. Hasil penelitian menunjukan bahwa 76,19% murid mampu menulis struktur surat resmi dengan lengkap dan teratur, 66,67% murid menggunakan bahasa baku secara

tepat, 66,67% murid mampu menata surat dengan rapi sesuai format. Persentase tersebut mencerminkan bahwa sebagian besar murid telah mampu menunjukkan ketelitian dan kecermatan dalam setiap komponen struktur, kebahasaan, dan tata letak surat resmi setelah mengikuti kegiatan *peer review*. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum menggunakan *peer review*, banyak murid masih kesulitan dalam menandai kesalahan, kurang fokus dalam menyunting, serta sering melewatkan aspek-aspek penting dalam penyusunan surat resmi. Namun setelah *peer review* diterapkan, murid tampak lebih aktif, lebih teliti, dan lebih terlibat dalam proses pengecekan tulisan teman sebaya. Perubahan perilaku ini menunjukkan bahwa *peer review* tidak hanya berperan dalam meningkatkan hasil tulisan, tetapi juga meningkatkan keterampilan psikomotor terkait ketelitian, serta kemampuan menandai dan memperbaiki kesalahan secara mandiri. Keterlibatan murid dalam proses peninjauan dan penyuntingan secara langsung memberikan pengalaman autentik yang mendorong peningkatan kemampuan menyunting secara sistematis dan reflektif (Ittihad et al., 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Harahap, 2024) yang menyatakan bahwa *peer review* membantu murid menulis lebih cepat, fokus, dan menghasilkan tulisan yang lebih baik secara struktural. Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati & Darajat, 2024) juga menjelaskan bahwa *peer review* memberikan ruang bagi murid untuk saling bertukar masukan sehingga meningkatkan kualitas tulisan melalui proses kolaboratif. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan pola serupa, di mana murid tidak hanya memperbaiki tulisan sendiri, tetapi juga menunjukkan peningkatan ketelitian dalam menelaah tulisan teman. Penelitian ini menghadirkan penajaman pada aspek psikomotor, bagaimana *peer review* memperkuat keterampilan menandai kesalahan, memperbaiki elemen kebahasaan, serta meningkatkan kerapian melalui aktivitas yang dilakukan murid.

Menurut teori perkembangan Vygotsky dalam (Erwin Eka Saputra & Chairan Zibar L. Parisu, 2025), hasil penelitian ini juga konsisten dengan konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD), dimana interaksi sosial antarmurid terbukti membantu mereka memperluas kemampuan menulis dan menyunting melalui proses diskusi, peninjauan, dan revisi terbimbing. Ketika murid menerima umpan balik dari teman sebaya, mereka terdorong untuk memperbaiki kesalahan berdasarkan pemahaman bersama, sehingga keterampilan psikomotor dan kognitif berkembang secara simultan (Misbah, 2022).

Penelitian ini memberikan implikasi penting baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori

pembelajaran berbasis kolaborasi, khususnya dalam konteks literasi dasar di sekolah dasar. Temuan bahwa *peer review* dapat meningkatkan keterampilan psikomotor memperluas sudut pandang bahwa proses membaca dan menulis tidak hanya terkait kemampuan kognitif, tetapi juga melibatkan koordinasi motorik halus yang diperkuat melalui aktivitas kolaboratif. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi guru untuk memanfaatkan *peer review* sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan ketelitian dan kerapian murid dalam menulis surat resmi. Guru dapat menerapkan lembar penilaian *peer review* sebagai alat bantu agar murid memiliki panduan sistematis dalam menelaah tulisan. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi dan rasa tanggung jawab murid karena mereka berperan sebagai penilai bagi teman sekelasnya.

Meskipun penelitian ini memberikan implikasi yang positif, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah subjek penelitian yang berjumlah 21 murid masih tergolong kecil sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan jumlah peserta yang lebih besar untuk memperoleh temuan yang lebih representatif. Kedua, penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah dasar dan dalam konteks satu materi pembelajaran, yaitu penulisan surat resmi. Variasi konteks pembelajaran dapat memengaruhi efektivitas *peer review* sehingga penelitian lanjutan perlu menguji penerapan strategi ini pada berbagai jenis teks dan jenjang kelas yang berbeda. Ketiga, penelitian ini berfokus pada tahap penyuntingan tanpa melibatkan tahap revisi akhir. Padahal, revisi merupakan bagian penting dalam menilai perkembangan kemampuan menulis secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat mengintegrasikan seluruh tahapan proses menulis untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dampak *peer review* terhadap keterampilan menulis murid.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *peer review* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan psikomotor murid dalam menulis dan menyunting surat resmi. Temuan utama memperlihatkan bahwa 76,19% murid mampu menulis struktur surat dengan lengkap dan teratur, 66,67% murid menggunakan bahasa baku secara tepat, dan 66,67% murid mampu menata surat secara rapi sesuai format. Hasil ini menegaskan bahwa kegiatan saling meninjau antar teman sebaya mendorong murid untuk lebih teliti, aktif, serta mampu mendeteksi dan memperbaiki kesalahan secara mandiri, sehingga *peer review* efektif

dalam memperkuat ketelitian, kerapian, dan kualitas hasil tulisan murid pada konteks surat resmi.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada penguatan konsep pembelajaran kolaboratif dan relevansi teori Vygotsky, khususnya *Zone of Proximal Development (ZPD)*, dengan menunjukkan bagaimana interaksi antarmurid berperan sebagai dukungan sosial-kognitif yang membantu perkembangan keterampilan menulis dan menyunting. Secara praktis, penelitian ini menawarkan model penerapan *peer review* berbasis lembar penilaian yang dapat dijadikan panduan oleh guru untuk mengarahkan murid dalam menelaah struktur, kebahasaan, dan kerapian surat resmi secara lebih sistematis. Dengan demikian, *peer review* tidak hanya berfungsi sebagai teknik penilaian alternatif, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang berpotensi mengembangkan kemandirian, tanggung jawab, dan sensitivitas murid terhadap kualitas tulisan mereka sendiri.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, seperti jumlah partisipan yang relatif kecil, konteks materi yang terbatas pada surat resmi, serta belum terintegrasinya seluruh tahapan proses menulis hingga revisi akhir, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam. Studi lanjutan juga perlu menguji efektivitas *peer review* pada berbagai jenis teks dan jenjang kelas yang berbeda, serta mengintegrasikan seluruh siklus proses menulis, mulai dari perencanaan, penulisan draf, *peer review*, revisi, hingga penyuntingan akhir agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan kemampuan menulis murid dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Adrian, B. H., Agustin, M., & Riyana, C. (2024). Penerapan Metode Demonstrasi dan Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Surat Resmi pada Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(4), 5313–5324.

Antika, D., Khairunnisa, K., Damayanti, L., Saragih, S., & Lingga, M. F. (2023). Problematika serta Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis di Kelas Tinggi Siswa MI/SD. *Journal of Creative Student Research*, *1*(3), 422–432.

Azhari, D. S., Afif, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Mixed Method Research untuk Disertasi. *Innovative: Journal of Social Science Research*, *3*(2), 8010–8025.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.

Darmansah, T., Rezi, M., Nst, S., & Margolang, A. I. (2024). Ragam Jenis dan Bentuk Surat di Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(6), 435–439. https://doi.org/10.5281/zenodo.11657523

Habsy, B. A., Malora, P. I., Widyastutik, D. R., & Anggraeny, T. A. (2023). Teori Jean Piaget vs Lev Vygotsky dalam Perkembangan Anak di Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, *4*(2), 576–586.

Harahap, F. A. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Proses Pembelajaran yang Aktif. *Jurnal Edukatif*, *2*(2), 155–162.

Islamiyah, R., & Lestari, H. (2024). Peningkatan Pemahaman Peserta Didik terhadap Materi Memahami Struktur Teks Karya Ilmiah melalui Metode Diskusi Berbasis Kritik Teman Sejawat (Peer Review Discussions) Siswa Kelas XI SMAN 3 Palembang. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, *1*(9).

Ittihad, N., Hamzah, R. A., & Citra, R. (2025). Pembelajaran Menulis Lanjutan di Sekolah Dasar. *Masokan Ilmu Sosial dan Pendidikan*, *5*(1), 78–94. https://doi.org/10.34307/misp.v5i1.143

Kurniawati, T., & Darajat, A. (2024). Implementasi Teknik Peer Review pada Proses Pembelajaran Essay Writing. *JIIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(4), 3844–4851. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4151

Misbah, S. (2022). Penerapan Metode Umpan Balik (Feedback Partner) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdot Kelas X IPS-2 SMAN 4 Kota Bima Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *2*(2), 63–74. https://doi.org/10.53299/jppi.v2i2.219

Oktavianti, D., & Pratiwi, A. (2023). Applying Peer Review to Improve Students' Descriptive Writing Text. *Eedj: English Education Journal*, *3*(2), 83–91.

Puspita, N., & Susmita, N. (2024). *Keterampilan Menulis Intensif Kebahasaan: Pendekatan Berbasis Masalah untuk Penulisan Ilmiah*. Pradina Pustaka.

Rahman, M. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Resmi Siswa melalui Pendekatan Kontekstual pada Komponen Masyarakat Belajar. *Jurnal Wahana Pendidikan*, *8*(1), 15–26.

Ramadhanti, D., Yanda, D. P., Ghazali, A. S., Hasanah, M., & Harsiati, T. (2019). Development of Explanatory Text Writing Evaluation Tools Based on a Process Approach (Pengembangan Alat Evaluasi Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Pendekatan Proses). *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *5*(2), 194–210.

Saputra, E. E., & Parisu, C. Z. L. (2025). The Role of Social Psychology in Individual Cognitive and Social Development. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, *1*(1), 44–55. https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i1.23

Sharma, N. A. A. S., Maharani, A., & Haliq, A. (2025). Metode Pembelajaran dan Tes Keterampilan pada Kemampuan Menulis dalam Bahasa Indonesia di Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(2), 298–310.

Suci, M. P., Nazar, N., & Hakim, M. (2024). Sosialisasi Menulis Surat Pribadi untuk Mengasah Keterampilan Siswa Siswi Kelas VI SD Negeri 51 Kelurahan Kebun Tebeng. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, *7*(4), 330–335.

Tahir, R., Anggraeni, A. F., Thamrin, S., Yulianti, M. L., Lestari, W., Wahidah, A. N., Hidayah, A. J., Sa'dianoor, S., Pranata, A., & Sar, N. (2023). *Metodologi Penelitian: Teori, Masalah dan Kebijakan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Zaki, F. A., Darmansah, T., Nasution, F. S., & Maulana, M. R. (2024). Surat Sebagai Sarana Komunikasi Efektif: Memahami Pentingnya Bentuk dan Jenis yang Sesuai. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, *4*(2), 43–51.